

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *Two Stay Two Stray* (TSTS)
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VII SMP PGRI 4 KOTA
KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PPKn



OLEH :

WIDIAWATI

2014030008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Skripsi oleh :
WIDIAWATI
NPM : 2014030008

Judul :
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *Two stay two stray* (TSTS)
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VII SMP PGRI 4 KOTA
KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal : 08 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Etty Andyastuti, SH., MH.
NIDN. 0007016201

Dosen Pembimbing II



Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.
NIDN. 0704038902

Skripsi oleh :

WIDIAWATI

NPM : 2014030008

Judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TSTS (*Two stay two stray*)
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VII SMP PGRI 4 KOTA
KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji

1. Ketua : Etty Andyastuti, SH., MH.
2. Penguji I : Dr. Agus Widodo, M.Pd
3. Penguji II : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc



Mengetahui,
DEKAN FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd
KEDIRI 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Widiawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 02 April 2002

NPM : 201403008

Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 01 Juli 2024

Yang Menyatakan,



WIDIAWATI

NPM. 2014030008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan Berfikir Untuk Sempurna Tapi Berfikirlah Untuk Berguna

Kupersembahkan karya ini untuk :

- *Orangtua beserta keluarga yang sudah mendukung penuh dalam upaya untuk menyelesaikan studi di UN PGRI Kediri.*
- *Teman seperjuangan dan pasangan yang tiada henti untuk mendukung serta mengingatkan dalam menyelesaikan serta tugas.*
- *Orang-orang baik yang selalu mendukung baik secara langsung atau tidak langsung yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu.*

ABSTRAK

Widiawati, Pengaruh Model Pembelajaran TSTS (*Two stay two stray*) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VII SMP PGRI Kota Kediri, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : *Pengaruh, Model Pembelajaran TSTS, Hasil Belajar.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa proses pembelajaran masih terpusat pada guru, dengan penggunaan metode pengajaran yang monoton seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kurang, karena mereka menganggapnya sebagai mata pelajaran yang membosankan. Akibatnya, suasana kelas menjadi kurang kondusif dan pasif, ditandai dengan adanya perdebatan di antara siswa dan sebagian siswa tidak fokus saat guru menjelaskan atau memberikan pertanyaan. Akibatnya, hasil belajar Pendidikan Pancasila menjadi rendah karena kurangnya pemahaman materi yang diajarkan oleh siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sebelum menggunakan model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ? (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sesudah menggunakan model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa modul ajar, lembar penilaian dan tes hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan data menunjukkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dimana sebelum diterapkannya model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) menunjukkan nilai rata-rata 53 dan pada hasil *posttest* dimana sesudah diterapkannya model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) menunjukkan nilai rata-rata 84,85. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Diketahui hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sebelum menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) melalui *pretest* diperoleh nilai rata-rata 53. (2) Diketahui hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sesudah menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) melalui *posttest* diperoleh nilai rata-rata 84,85. (3) menggunakan model *two stay two stray* (TSTS) terbukti dapat berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Pancasila siswa kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran TSTS (*Two stay two stray*) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri” dengan baik.

Penyelesaian skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak limpahan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Etty Andyastuti, SH., MH. Dan Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi bagi peneliti untuk mengerjakan skripsi.

5. Bapak Andik Rahmanto, S.Pd.I. Selaku kepala sekolah SMP PGRI 4 Kota Kediri yang telah membantu peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Orang tua dan semua keluarga besar yang telah memotivasi dan memberikan doa yang tak pernah luput dipanjatkan demi keselamatan dan kelancaran hidup.
7. Teman-teman satu prodi, satu kelas, satu tongkrongan serta pasangan yang telah memberikan dukungan serta selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu diharapkan adanya kritik, saran serta masukan dari berbagai pihak. Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi siapapun yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 01 Juli 2024



WIDIAWATI

NPM. 2014030008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Model Pembelajaran TSTS.....	11
2. Hasil Belajar	20
3. Pendidikan Pancasila.....	26
4. Materi Ajar “Kebhinnekaan Indonesia”	28
B. Hasil Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis	41
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Identifikasi Variabel Penelitian	42

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data	65
B. Uji Persyaratan Analisis.....	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Homogenitas.....	70
C. Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan Hasil Keputusan	72
BAB V : PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Kerangka Berfikir.....	40
3.1	Waktu Penelitian.....	44
3.2	Populasi Penelitian.....	44
3.3	Sampel Penelitian.....	45
3.4	Pengembangan Instrumen.....	46
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	49
3.6	Tingkat Reliabilitas Tes.....	52
3.7	Uji Releabilitas Instrumen.....	52
3.8	Klarifikasi Tingkat Kesukaran.....	54
3.9	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	54
3.10	Klarifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	57
3.11	Hasil Uji Daya Beda Soal.....	57
3.12	Kategori Hasil Belajar.....	62
3.13	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	63
4.1	Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas VII.....	67
4.2	Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas VII.....	69
4.3	Hasil Uji Normalitas.....	71
4.4	Hasil Uji Homogenitas.....	72
4.5	Hasil Uji T.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Dinamika Perpindahan kelompok Dengan Model Pembelajaran <i>Two stay two stray</i> (TSTS)	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Perangkat Ajar
- 2 Kisi-Kisi *Pretest*
- 3 Kisi-Kisi *Posttest*
- 4 Soal *Pretest*
- 5 Soal *Posttest*
- 6 Rubrik Penilaian *Pretest*
- 7 Rubrik Penilaian *Posttest*
- 8 Daftar Nama Dan Hasil Tes
- 9 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Kesukaran Soal dan Daya Pembeda Soal
- 10 Hasil Uji Analisis Data
- 11 Dokumentasi
- 12 Surat Ijin Penelitian
- 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- 14 Berita Acara Kemajuan Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan yang sangat krusial, dikarenakan ada kemungkinan untuk adanya mendorong peningkatan mutu manusia melalui peningkatan kemampuan kognitif, emosional, dan fisik. Mengatasi tantangan untuk meningkatkan kualitas hidup adalah tugas yang rumit, melibatkan berbagai faktor yang perlu diperhatikan karena dampaknya yang signifikan pada hidup manusia. Namun, dipahami bahwa salah satu elemen utama yang bisa berkontribusi dalam meningkatkan atau mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam suatu negara adalah pendidikan. Pendidikan adalah cara yang bisa mempercepat pemanfaatan potensi setiap individu sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan lebih efisien, karena hanya manusia yang memiliki kemampuan memerintah dan mengajar. Pendidikan memengaruhi perkembangan seseorang secara fisik, mental, emosional, moral, dan spiritual.

Pendidikan wajib dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan menyeluruh dengan menggunakan institusi formal maupun informal adalah salah satu tantangan yang dihadapi seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan di seluruh dunia. Oleh karena itu proses belajar mengajar dalam ranah pendidikan menjadi kegiatan krusial

artinya tercapainya tujuan dalam dunia pendidikan bergantung pada efektivitas proses pendidikan dan pembelajaran yang terjadi.

Menurut (Uno, 2007) pembelajaran ialah gabungan aktivitas guru dan aktivitas pelajar. Pembelajaran sangat berharga untuk memastikan bahwa ada komunikasi yang baik atau interaksi edukatif antara pelajar dan guru. Ini adalah tujuan dari proses pembelajaran yang berhasil. Langkah pendidik menerapkan model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran untuk mencapai keberhasilan belajar sangat penting.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Meily, 2017) Hasil belajar adalah kemampuan dan keterampilan spesifik termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang didapatkan sesuai peserta didik melaksanakan tahapan pembelajaran. Guru menggunakan hasil pembelajaran sebagai evaluasi dan penilaian dalam pencapaian kompetensi pelajar. Namun, belum tentu semua pelajar bisa meraih hasil yang memuaskan, terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, oleh karena itu kualitas pendidikan Pancasila di Indonesia masih dibawah rata-rata atau rendah. Situasi ini sebaiknya menjadi perhatian bersama serta merupakan tanggung jawab kita semua untuk berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional..

Permasalahan serupa juga terjadi di SMP PGRI 4 Kota Kediri. Peneliti melakukan analisis awal di kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri. Berdasarkan hasil analisis awal ditemukan bahwa proses belajar mengajar masih terfokuskan pada pengajar (*teacher-centered*), dengan penggunaan

model pembelajaran yang tidak bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang diberikan kepada perseorangan atau tim untuk dilakukan. Keterlibatan pelajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kurang, karena mereka menganggapnya sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan. Akibatnya, suasana dan kondisi kelas menjadi kurang kondusif dan pasif, ditemukan dengan adanya perdebatan di antara pelajar dan sebagian pelajar tidak fokus saat guru menjelaskan atau memberikan pertanyaan. Akibatnya, hasil belajar Pendidikan Pancasila menjadi rendah karena kurangnya pemahaman materi yang diberikan kepada pelajar. Di buktikan dengan nilai rata-rata UTS Pendidikan Pancasila adalah 62,9 dan nilai rata-rata UAS Pendidikan Pancasila adalah 66,8.

Berdasarkan uraian diatas, ditarik kesimpulan bahwa adanya kemungkinan tentang penguasaan pelajar pada materi Pendidikan Pancasila masih kurang. Masalah ini timbul karena adanya penggunaan model pembelajaran yang monoton, kurangnya daya tarik dan kebosanan dalam proses pembelajaran, serta keterbatasan penggunaan media yang tidak memanfaatkan benda-benda konkret, yang semuanya menyebabkan kurangnya pemahaman pelajar dalam tahapan pembelajaran. Pendidikan Pancasila juga menimbulkan kesulitan dalam belajarnya. Model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) adalah model pembelajaran yang bisa membuat pelajar lebih tertarik pada apa yang diajarkan guru dan

mengajarkan mereka untuk bekerja sama dengan lebih baik. Spencer Kagan membuat model "dua tinggal dua tamu" pada tahun 1992.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis perlu untuk meneliti penelitian ini dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran TSTS (*Two stay two stray*) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pelajar Kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelajar kelas VII di SMP PGRI 4 Kota Kediri memiliki hasil belajar Pendidikan Pancasila yang rendah, seperti yang ditunjukkan dari data penilaian UTS dan UAS pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu 62,9 dan 66,8
2. Model pembelajaran yang monoton dengan ceramah dan diskusi yang tidak berubah, pelajar jenuh dan bosan.
3. Pelajar lebih sering berbicara dengan teman daripada mendengarkan guru berbicara.
4. Proses pembelajaran yang kurang variatif mengurangi konsentrasi dan rasa antusiasme pelajar.

C. Pembatasan Masalah

1. Pengertian model pembelajaran TSTS (*Two stay two stray*)

Teknik pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Pendekatan pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan semua mata pelajaran dan usia pelajar. Seperti yang dinyatakan (Miftahul Huda, 2014) model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) adalah sistem pembelajaran tim yang mengajarkan pelajar cara bersosialisasi dengan baik dan memungkinkan mereka untuk berkolaborasi, menerima akuntabilitas, mendukung satu sama lain dalam pemecahan masalah, dan mendorong satu sama lain untuk sukses. Model pembelajaran kooperatif adalah model yang memungkinkan anggota tim berbagi hasil dan data dengan tim lain. Hal ini bertujuan untuk mengurangi aktivitas individu yang dominan dalam proses pembelajaran. Model ini berupaya untuk meningkatkan partisipasi pelajar dalam berbagai kegiatan, termasuk debat, sesi tanya jawab, pencarian jawaban, penjelasan, dan mendengarkan presentasi informasi dari teman. Dalam teknik ini, pelajar diajak untuk mendengarkan anggota tim tuan rumah secara tidak langsung dengan mendengarkan apa yang dikatakan temannya ketika mereka berkunjung. Pelajar akan lebih terlibat dalam suatu topik ketika mereka mendengarkannya melalui teknik ini.

Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pengetahuan atau memecahkan masalah kepada pelajar berdasarkan keterampilan dasar yang diketahuinya.
- b. Guru membentuk beberapa tim. Empat pelajar berbeda dari jenis kelamin dan tingkat kecerdasan yang berbeda (rendah, sedang, dan tinggi) membentuk setiap regu.
- c. Instruktur memberikan tugas atau materi tambahan untuk diskusi tim.
- d. Instruktur memberikan masing-masing tim dua anggota untuk mengunjungi tim lain dan mencatat hasil diskusi mereka mengenai tugas, dan sisa anggota setiap tim tetap berada di tim mereka untuk menyambut pelajar dari tim kunjungan.
- e. Setelah kunjungan mereka, pelajar kembali ke timnya masing-masing dan melaporkan apa yang mereka pelajari kepada sesama anggota tim. Setelah kunjungan tersebut, hasilnya dicatat dan didiskusikan secara kolektif.

- f. Temuan diskusi masing-masing tim dikumpulkan, dan dipilih satu tim untuk memberikan tanggapannya. sementara balasan diberikan oleh tim lain.
- g. Guru menyampaikan justifikasi terhadap respon yang tepat.
- h. Guru mengarahkan pelajar dalam rangkuman pelajarannya.
- i. Pendidik memberikan penghargaan kepada pelajar dalam bentuk tim.

2. Hasil belajar

Pada penelitian ini hasil belajar dilihat dari penilaian pretest dan posttest pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dengan menggunakan materi kebhinnekaan Indonesia dalam buku kelas VII kurikulum merdeka.

3. Subjek Penelitian

Peneliti membatasi penelitian ini hanya terfokus pada proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran TSTS (*Two stay two stray*) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pelajar kelas VII di SMP PGRI 4 Kota Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar pelajar kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sebelum menggunakan model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?
2. Bagaimana hasil belajar pelajar kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sesudah menggunakan model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar pelajar kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pelajar kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sebelum menggunakan model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?
2. Untuk mengetahui hasil belajar pelajar kelas VII SMP PGRI 4 Kota Kediri sesudah menggunakan model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) hasil belajar pelajar kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis dan praktis dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, tujuan dari penelitian ini adalah cara meningkatkan pemahaman tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dalam pengembangan Pendidikan Pancasila, khususnya evaluasi mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diharapkan juga penelitian ini bisa digunakan sebagai model untuk penelitian lain.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi para guru, penelitian ini dapat mengembangkan profesionalisme mereka dan membantu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dengan memberikan wawasan tentang pentingnya menggunakan berbagai model pembelajaran di kelas.
- b. Bagi pelajar, hal ini dapat menambah efektivitas dalam proses belajar.
- c. Bagi penulis, penelitian ini bisa memperluas wawasan dan pemahaman tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas dan dapat dijadikan sebagai sumber

rujukan untuk meneliti penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah ini dan berfungsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan strata satu.

- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk sumber acuan guna mengembangkan penelitian atau sebagai alat perbandingan bagi penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, dan A. U. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Edisi Ketiga)*. Jakarta : ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
- Abdurrahman, M. (2019). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Akbar, U. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsan, M. L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas III Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2017/2018. *Lampung*.
- Bandarusin, Sugeng Utaya, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Malang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1, 2292–2293.
- C.S.T. Kansil, C. (2011). *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cholisin. (2000). *Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraane*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Fatturohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Meily, H. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hujriyah II Palembang. *Palembang*.
- Miftahul Huda. (2014). *Model-Model Pembelajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Ruslinawati, uchrowi zaim. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta Pusat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slametno. (2010). *Belajar & Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Suparlan, P. (2004). *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Perspektif, Antropologi Perkotaan*. Jakarta : Yayasan YPKIK.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta : Kencana.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar Kreatif Efesien*. Jakarta : Bumi Angkasa.

- Abdul Rozak, dan A. U. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Edisi Ketiga)*. Jakarta : ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
- Abdurrahman, M. (2019). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Akbar, U. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsan, M. L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas III Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2017/2018. *Lampung*.
- Bandarusin, Sugeng Utaya, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Malang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1, 2292–2293.
- C.S.T. Kansil, C. (2011). *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cholisin. (2000). *Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraane*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Fatturohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Meily, H. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hujriyah II Palembang. *Palembang*.
- Miftahul Huda. (2014). *Model-Model Pembelajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Ruslinawati, uchrowi zaim. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta Pusat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slametno. (2010). *Belajar & Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Suparlan, P. (2004). *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Perspektif, Antropologi Perkotaan*. Jakarta : Yayasan YPKIK.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta : Kencana.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar Kreatif Efisien*. Jakarta : Bumi Angkasa.